



## Dua Kepala Dinas Positif Covid-19

### ● Sejumlah Staf di DPUPKP dan Diskominfo Karantina Mandiri

**YOGYA, TRIBUN** - Sebaran Covid-19 cukup masif di lingkungan Balai Kota Yogyakarta. Dua kepala dinas pun terinfeksi virus ini, dan sejumlah staf di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut saat ini menjalani karantina.

Dua pejabat yang terinfeksi virus Corona ini adalah Kepala Dinas Kominfo dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP).

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menandakan, Kadis Kominfo diketahui tertular Covid-19 dari salah satu stafnya yang mempunyai riwayat perjalanan dari luar kota. Sepulangnya, ia lantas menuluri beberapa rekan kerja di lingkup perkantoran.

"Pak Kadis Kominfo itu kena dari salah satu stafnya di lantai atas, yang ada riwayat perjalanan ke Tangerang. Selain Kadis, saat ini Sekdin (Sekretaris Dinas) juga tertular dan sudah kami batasi aktivitas mereka," ujarnya. Senin (7/12).

Heroe pun menduga, kasus yang berasal dari Dinas Kominfo tersebut, menjalar hingga DPUPKP, di mana sang kepala turut dinyatakan

kan positif Covid-19, pada Minggu (6/12). Berdasarkan hasil tracing, Kadis PUPKP terlacak oleh Dinas Kesehatan sebagai satu di antara kontak erat dari Kadis Kominfo.

"Kami tracing karena kami melihat fotonya (Kadis Kominfo dan Kadis PUPKP) berada satu meja dalam sebuah forum. Saat kita swab, hasilnya ternyata positif," terangnya.

Oleh sebab itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta itu menuturkan, jajaran DPUPKP tidak ikut mendampingi ketika meninjau proyek revitalisasi kawasan Tugu Pal Putih, Senin (7/12). Menurutnya, setelah sang kepala terkonfirmasi Covid-19, staf-stafnya pun diarahkan untuk menjalani karantina.

"Tracing masih berlanjut. Makanya, hari ini (kemarin, **Red**) teman-teman PU tidak ada (dalam peninjauan proyek), karena memang sedang isolasi mandiri dan akan kita swab juga," ungkap Heroe.

"Jadi, di dinas-dinas yang kena itu, sebagian WFH (*work from home*). Kominfo sebagian WFH, BPPK, kemudian sekarang di DPUPKP sebagian juga WFH. Kalau untuk pelayanan tidak ada masalah, masih bisa ditangani dengan baik,"

imbuhnya.

Meski sebarannya sudah tergolong masif, sampai sejauh ini Heroe belum bisa menyebutnya sebagai kluster baru corona. Sebab, ia masih menunggu keterangan dari Dinas Kesehatan, apakah penularan di dua instansi yang lokasinya sama-sama di Balai Kota tersebut, memiliki keterkaitan atau tidak.

"Saya belum tahu, apakah Kadis PUPKP dapatnya dari Kominfo atau tidak. Kalau Kadis PUPKP dapatnya dari Kadis Kominfo, ya ini bisa disebut kluster. Jadi, kita menunggu keterangan dari teman-teman Dinas Kesehatan dulu," ujarnya.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarno, berujar, warga harus menyadari fenomena peningkatan kasus corona belakangan ini. Terlebih, akhir Desember nanti bakal memasuki masa liburan, di mana wisatawan dari banyak daerah akan mengunjungi Kota Yogyakarta.

"Kami tetap konsisten seperti di awal, tempat-tempat usaha selalu kita cek. Kita muter terus, kita ingatkan masyarakat, supaya tidak menjadi lengah ya. Kemudian, selama libur nanti, semakin kita gencarkan," ungkapnya. (**aka**)

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan                             | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas PUPKP                                 |              |       |                 |
| 3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian |              |       |                 |

Yogyakarta, 06 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005